

**TESIS**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGEMPLAK TERHADAP MTs**

**MA'ARIF NGEMPLAK**

**(Studi Kasus di Desa Ngemplak Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang)**



Disusun Oleh :

Nama : Slamet Zakaria

NIM : 132411129

**PASCASARJANA**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Slamet Zakaria  
Nim : 132411129  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya-karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 17 Maret 2016



ng menyatakan

Slamet Zakaria

13.241.1129

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Zakaria, S.Pd.I.  
NIM : 1320411129  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Slamet Zakaria, S.Pd.I.

NIM: 1320411129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGEMPLAK TERHADAP MTs  
MA'ARIF NGEMPLAK (Studi Kasus Di Desa Ngemplak Kecamatan  
Windusari Kabupaten Magelang)

Nama : Slamet Zakaria  
NIM : 1320411129  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Study : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 29 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Direktur



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 197112071995031002



## MOTTO

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai ( dari suatu urusan ), tetaplah bekerja keras ( untuk urusan lain ), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap*

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

Aku berdo'a dan tak tau kapan tuhan akan mengabulkan do'aku, tapi aku yakin bahwa setiap langkahku untuk menuntut ilmu adalah sebagian do'aku yang terijabah.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGEMPLAK TERHADAP MTs  
MA'ARIF NGEMPLAK (Studi Kasus Di Desa Ngemplak Kecamatan  
Windusari Kabupaten Magelang)  
Nama : Slamet Zakaria  
NIM : 1320412210  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Ibnu Burdah, MA.

(  )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.

(  )

Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2016

Waktu : 15.30 wib.

Hasil/Nilai : 89,67/ A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak Terhadap MTs Ngemplak (Studi Kasus di Desa Ngemplak Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang)**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Slamet Zakaria, S.Pd.I.
NIM	: 13201411129
Jenjang	: Magister (S-2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I.).

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Maret 2016  
Pembimbing

  
Dr. H. Waryono, M.Ag.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak Terhadap MTs Ma’arif Ngemplak (Studi Kasus Didesa Ngemplak Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang) Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan MTs Ma’arif Ngemplak dan faktor apakah yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan MTs Ma’arif Ngemplak dan apa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngemplak terhadap lembaga pendidikan MTs Ma’arif Ngemplak yang berada di Desa Ngemplak Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan unit analisisnya adalah masyarakat Desa Ngemplak dan Lembaga Pendidikan MTs Ma’arif Ngemplak, pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada guru MTs, komite sekolah, sebagian warga masyarakat Desa Ngemplak, dan para sesepuh dan aparat pemerintah Desa Ngemplak, dan dokumentasi.

Data dianalisis secara kualitatif yang terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui *persepsi masyarakat terhadap pendidikan MTs Ma’arif Ngemplak adalah masih rendah, masyarakat dalam memandang pendidikan baru sebatas menggugurkan kewajiban, wajib belajar Sembilan tahun, dan belum mempunyai orientasi kearah masa depan anak, Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pendidikan formal anak, adalah Faktor Pendidikan Orang Tuagg, Pekerjaan Orang Tua, dan Penghasilan Orang Tua.*

***Kata Kunci: Persepsi, masyarakat Desa Ngemplak Terhadap MTs Ma’arif Ngemplak.***



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	Y	Ye



**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Tā' marbūṭah**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

---◌---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---◌---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---◌---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>



فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .  
أَمَّا بَعْدُ .

*Alhamdulillah*, segala puji hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Teriring sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, keluarga, para shabat dan pengikutnyahingga akhir zaman.

Perjuangan dalam penyusunan tesis ini sangat memberikan pengalaman baru dan dengan penuh perjuangan yang tidak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan pernah terwujud dan berhasil dengan maksimal tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan merupakan sebuah hadiah yang sangat penting dan berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Mahasin, M.A selaku Pjs. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D., selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H.Waryono, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Segenap dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada dosen-dosen yang telah mengampu matakuliah pada konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Terimakasih banyak atas segala curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki pandangan berpikir yang baru yang belum pernah diperoleh oleh penulis sebelumnya.
5. Bapak Sa'adi. selaku kepala MTs Ma'arif Al Fatah Ngemplak, dan Bapak Kirna Selaku Kepala Desa Ngemplak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Ngemplak Kecamatan Windusari Kab Magelang.
6. Ayah dan Bundaku tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran, penuh cinta, dan kasinhya kepada penulis, adik-adikku tersayang yang selalu mendoakanku sehingga penulis dapat menyelesaikan studi jenjang Magister (S2) di rantau orang.
7. Teman-teman kelas PAI B Non Reguler angkatan 2013 yang telah banyak memberikan pengalaman baru dan motivasi selama mengenyam pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Istri Dan anakku Syakila yang selalu memberikan semangat dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tesis ini masih membutuhkan perbaikan untuk kedepannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif menjadi hal yang sangat penulis butuhkan. Akhirnya peneliti berharap agar tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan bagi perkembangan keilmuan selanjutnya.

Yogyakarta, 06 Maret 2016  
Penulis

**SLAMET ZAKARIA**  
**NIM. 1320411129**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Persepsi .....	11
B. Pembentukan Persepsi .....	12
C. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	14
D. Karakteristik Stimulti .....	15
E. Masyarakat Petani .....	17
F. Pengertian Pendidikan Islam .....	18
<b>BAB III</b>	
<b>GAMBARAN UMUM DESA NGEMPLAK .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Desa Ngemplak .....	30
B. Agama dan Keyakinan Masyarakat Desa Ngemplak .....	32
C. Adat Istiadat atau Kebiasaan Yang Ada Di Desa Ngemplak .....	37
D. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ngemplak .....	38
<b>BAB IV</b>	
<b>PERSEPSI DAN PERAN MASYARAKAT DESA NGEMPLAK TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN MTS. MA'ARIF AL-FATAH NGEMPLAK WINDUSARI MAGELANG .....</b>	<b>48</b>
A. Pembentukan Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak Terhadap Lembaga Pendidikan MTs. Ma'arif Al-Fatah Ngemplak .....	49
B. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Ngemplak .....	50
C. Persepsi Masyarakat Sebagai Pengguna Jasa Pendidikan/Konsumen .....	54
D. Stimulti .....	55

<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN</b> .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana, sistematis, dan berlangsung terus menerus dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan segenap potensi manusia baik jasmani maupun rohani dalam tingkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga terwujud perubahan perilaku manusia berkarakter kepribadian bangsa. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia untuk kemajuan suatu bangsa.

Pada masa sekarang ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Sebab, pendidikan berfungsi sebagai meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang buta pemikirannya betapa pentingnya pendidikan.

Tuntutan pendidikan dalam kehidupan manusia sangat kompleks, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang tidak berpendidikan status sosialnya kurang diperhatikan atau terkesampingkan. Misal dalam dunia kerja, banyak perusahaan yang menerima para pekerjanya mula-mula ditanya pendidikan terakhir. Hal itu membuktikan bahwa pendidikan pengaruhnya besar dalam kehidupan. Diadakannya pendidikan, maka

sedikitnya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga kehidupan masyarakat lebih baik.

Bagi suatu masyarakat, pendidikan diharapkan mampu berfungsi menunjang kelangsungan kemajuan hidupnya, agar masyarakat itu dapat melanjutkan eksistensinya, maka diteruskan nilai-nilai, pengetahuan, ketrampilan dan bentuk tata perilaku lainnya bagi generasi muda.

Tiap masyarakat selalu berupaya meneruskan kebudayaannya dengan proses adaptasi tertentu sesuai coraknya masing-masing periode zamannya kepada generasi muda melalui pendidikan atau secara khusus melalui interaksinya.

Sebegitu pentingnya peranan pendidikan dalam hidup sekarang ini, sehingga tidak tanggung-tanggung pemerintah berusaha memenuhi amanatnya, yaitu dengan mengalokasikan anggaran negara sebesar 21 persen demi pendidikan, meskipun di lain hal, dari 21 persen itupun belum mencukupi secara seratus persen untuk kemajuan pendidikan.

Dengan keseriusan pemerintah akan pembangunan sumber daya manusia yang ada, sehingga negara mengharapakan masyarakatnya menjadi lebih maju dan lebih modern, tak lain dari itu, negara membuka peluang sebesar-besarnya untuk setiap warga masyarakat agar menyekolahkan atau mendidik anaknya ke sekolah sekolah yang sudah ada, diharapkan dari

proses pendidikan tersebut pola pikir masyarakat secara sedikit demi sedikit akan mengalami perubahan yang lebih baik.

Sebegitu besar peran pemerintah dalam membangun manusianya melalui pendidikan baik melalui penggelontoran anggaran dan lain sebagainya, usaha pemerintah ini secara tidak langsung telah mendorong berdirinya lembaga pendidikan MTs Ma'arif Ngemplak.

Diharapkan dengan adanya sekolah ini, mampu menjadi lembaga yang mampu mengembangkan visi misi lembaga tersebut, yang mana visi dan misi ini sudah disusun bersama-sama dengan para sesepuh Desa Ngemplak pada saat awal pendirian lembaga pendidikan ma'arif ini didirikan.

Akan tetapi dukungan Masyarakat Desa Ngemplak terhadap keberadaan lembaga pendidikan yang ada didaerah ini, yaitu Sekolah MTs Ma'arif Ngemplak masih kurang, Masyarakat hanya sebatas mengetahui keberadaan lembaga ini secara fisik, akan tetapi kepedulian masyarakat terhadap sekolah khususnya mengenai fungsi dan tujuan sekolah masih sangatlah kurang, hal ini terlihat dari keluhan kesah masyarakat masyarakat yang menyekolahkan dilembaga ini, kebanyakan dari mereka yang menyekolahkan anaknya adalah dikarenakan anaknya masih belum kuat untuk bekerja, baik kerja keluar kota ataupun kerja diladang untuk membantu orang tuanya.

Ketika ada anak yang sudah besar masyarakat pada umumnya lebih memilih anaknya untuk bekerja, dimana dalam pandangan mereka, bekerja jauh lebih terlihat hasil dan manfaatnya daripada harus menempuh sekolah terlalu lama.

Masyarakat pada umumnya hanya menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat sekolah dasar atau sederajat, dan kemudian ada yang langsung menikah, kerja serabutan, menggarap kebun atau kerja sebagai pembantu rumah tangga, kenyataan ini kadang ada yang lebih miris yaitu adanya anak sekolah yang putus sekolah dengan alasan karena akan segera menikah itulah secara realitas yang terjadi di Desa Ngemplak, mengenai jumlah siswa yang melanjutkan sekolah dapat dilihat dalam tabel jumlah kelulusan dan kelanjutan pendidikan yang dikutip dari Data Lulusan dan Buku Data Siswa yang melanjutkan sekolah lanjutan di atasnya.

Hal ini sebagaimana data yang diperoleh dari data kelulusan siswa di MI Ma'arif Ngemplak dimana pada tahun 2010 jumlah kelulusan dari sekolah tersebut berjumlah 34 siswa, sementara dari sejumlah lulusan tersebut hanya beberapa yang melanjutkan ke sekolah tingkat MTs Ma'arif Ngemplak, kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 32 siswa dan siswa yang melanjutkan sebanyak 15 anak, dan pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah kelulusan berjumlah 38 anak, dan yang melanjutkan hanya 18 anak, kemudian pada tahun ajaran

2013/2014 dari jumlah kelulusan berjumlah 38 siswa dan yang melanjutkan 20 anak.<sup>1</sup>

Dari hal inilah nampak bahwa pendidikan belum menjadi prioritas utama dalam mengembangkan manusia seutuhnya.

Dalam wawancara terbuka dengan masyarakat, terlihat bahwa sebenarnya masyarakat banyak yang mengetahui akan pentingnya pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam ajaran Islam., sebagaimana percakapan antara peneliti dengan masyarakat, yang mengatakan dalam bahasa mereka bahwa “ *Pancen Ngono Kwi cah nek mung mangan bangku SD yo kandanane iseh angel, ra dong-dong*” (memang begitulah kalo anak hanya belajar ditingkat SD kalo diberitahu masih susah tidak nyambung-nyambung).<sup>2</sup>

Selain dari pembicaraan masyarakat diatas pengetahuan masyarakat akan pentingnya sekolah sebenarnya juga terlihat pada saat pemilihan kepala desa, ada salah satu masyarakat yang mengatakan bahwa “ *ngene iki nek dwe lurah ra tau sekolah anane ke mung ngisen-isenke*” (Beginilah kalo punya Kepala Desa tidak pernah sekolah adanya hanya bikin malu).<sup>3</sup>hal ini Nampak kelihatan bahwa masyarakat sebenarnya

---

<sup>1</sup> Dikutip dari Daftar Kelulusan Siswa dari Buku Daftar Siswa yang Melanjutkan Sekolah (diambil pada tanggal 10 November 2014 di MTs, MI Ma'arif , Ngemplak, Kec Windusari Kab Magelang).

<sup>2</sup> Wawancara terbuka yang dilakukan pada saat kerja bakti diDusun Petung Desa Ngemplak Kecamatan Windusari Kab Magelang (dilakukan pada hari Jum'at 14 November 2014 pukul 08.00-12.00 WIB).

<sup>3</sup> Wawancara terbuka yang dilakukan dengan salah satu pemuda pada saat menunggu rapat pemuda Di Desa Ngemplak. ( 22 Juli 2014 pukul 20.30- 24.00 WIB )

sudah mengetahui akan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana tercermin dalam ucapan dan tutur kata masyarakat pada umumnya.

Sebagaimana pendapat Paul Lengrand, dalam *Pengantar pendidik sepanjang hayat*, yang mengatakan: bahwa pendidikan diakui sebagai satu kekuatan (*education as power*) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang yang lain, karena menurut Theodore Brameld bahwa: *Education as power means competent and strong enough to enable us, the majority of people, to decide what kind of a world we want and how to achieve that kind world* atau dengan kata lain pendidikan sebagai kekuatan berarti mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi kita, bagi rakyat banyak (khalayak) untuk menentukan satu dunia yang macam apa yang kita inginkan dan bagaimana mencapai dunia semacam itu. dan tidak ada satu fungsi dan jabatan di dalam masyarakat tanpa melalui proses pendidikan baik didalam maupun di luar lembaga formal.<sup>4</sup>

Desa Ngemplak yang berada didaerah perbukitan dan pegunungan, membuat daerah ini jauh dari daerah perkotaan, selain itu desa ini juga minim akan sinyal sehingga sembarang informasi, akan sangat lamban masuk kedesa ini, selain itu mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani, membuat mereka merasa tidak mementingkan informasi apapun dari luar kecuali informasi mengenai harga hasil pertanian itupun hanya melalui lisan ke lisan.

---

<sup>4</sup> paul lengrand, *pengantar pendidik sepanjang hayat*, terjemahan Lembaga studi ilmu-ilmu masyarakat, (Jakarta: PT Gunung Agung 1981), hal 31

Agama yang dipeluk oleh sebagian besar masyarakat adalah Islam, yaitu Islam yang masih tradisional, selain itu masyarakat desa Ngemplak juga masih sangat percaya dan masih menggunakan hal-hal yang berkaitan dengan supranatural, selain itu berbagai upacara adat juga masih sangat kental dilakukan di desa ini, yang sangat menarik adalah warga masyarakat Desa Ngemplak juga masih sangat taat kepada para kyai yang berada di sekitar Desa Ngemplak, dan kepada kyai yang dijadikan panutan oleh warga sekitar.

Dari itulah penelitian ini penting untuk dilakukan lebih mendalam tentang berbagai persepsi dan latar belakang yang tertanam dalam pikiran mereka mengenai lembaga pendidikan formal yang ada di lingkungan mereka yaitu lembaga pendidikan MTs Ma'arif Ngemplak .

Hal ini menarik untuk diteliti dikarenakan di satu sisi mereka mengetahui akan pentingnya sekolah akan tetapi di sisi yang lain jumlah anak yang melanjutkan sekolah ke tingkat lanjut sangat rendah.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “ PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MUSLIM DI DESA NGEMPLAK TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. (Studi Kasus di MTs Ma'arif Ngemplak Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang).

## B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:



- a. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Ngemplak terhadap lembaga pendidikan MTs Ma'arif Ngemplak?
- b. Bagaimana peran serta masyarakat terhadap keberadaan Lembaga Pendidikan Islam di desa Ngemplak?

### C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Menggali berbagai ajaran agama yang dianut oleh masyarakat
- b. Menggali persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal atau sekolah, yaitu LP MTs Ma'arif Ngemplak
- c. Memahami peran serta masyarakat dengan lembaga pendidikan Islam, khususnya di lokasi penelitian

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang berbagai persepsi masyarakat terhadap Pendidikan Islam, khususnya di Desa Ngemplak, yang kemudian dapat menjadi suatu acuan dalam merekonstruksi bentuk masyarakat dan lembaga pendidikan yang diidealkan.

##### b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan masyarakat dan pengembangan lembaga pendidikan, sebagai jawaban dari keinginan masyarakat akan bentuk pendidikan yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran persepsi masyarakat berikut usaha dan faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi tersebut.

#### D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian terhadap penelitian dalam bidang pendidikan dan terutama pendidikan Islam dirasa memang sudah banyak dilakukan, hal ini bukan berarti bahwa penelitian dalam pendidikan Islam itu tidak penting untuk diteliti, pendidikan Islam harus terus diteliti demi perkembangan dan kemajuan Pendidikan Islam itu sendiri.

Dari beberapa penelitian tentang masyarakat dan pendidikan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Heni Purbaningrum mengenai mengenai masyarakat samin, baru membahas mengenai pola asuh orang tua masyarakat samin terhadap anaknya, baik pola asuh terhadap anak laki-laki maupun pola suh terhadap anak perempuan yang sejak dini telah diajari bertani, tetapi belum menyentuh wilayah filosofis yang lebih mendalam mengenai alasan larangan untuk sekolah dilembaga

sekolah formal dan pola asuh dalam keluarga dan masyarakat serta konsep pendidikan adil gender.<sup>5</sup>

Penelitian masyarakat yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Gesang Prayogie, mengenai persepsi masyarakat terhadap Pendidikan Islam lebih menekankan atau focus terhadap minimnya pemahaman agama masyarakat yang kemudian membentuk persepsi masyarakat enggan untuk melanjutkan di lembaga pendidikan Islam, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Gesang Prayogie dilatar belakangi sebuah fenomena masyarakat pantai Sidem yang minim dalam keagamaan, terutama pada generasi penerus yang disebabkan dari bimbingan orang tua. Karena mengingat wawasan orang tua dan pekerjaan sebagai nelayan, yang tidak sempat memberi bimbingan kepada anak tentang ilmu agama. Kemudian dalam kesimpulannya disebutkan penting adanya pendidikan Islam di pantai sidem untuk membantu orang tua dalam mendidik anak dan melahirkan generasi yang lebih baik.<sup>6</sup>

Penelitian yang lain yaitu, penelitian mengenai persepsi Masyarakat kota Yogyakarta terhadap MAN 2 Yogyakarta, yang dilakukan oleh Muhammad Arif, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa masyarakat perkotaan lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah yang bukan berlatarbelakang agama atau dalam hal ini adalah Madrasah.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan diatas Nampak belum ada yang meneliti persepsi masyarakat mengenai Pendidikan Islam yang

---

<sup>5</sup> Heni Purbaningrum, *Saminisme* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1995), hal 175.

<sup>6</sup> Wahyu Gesang Prayogie, *Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Pendidikan Islam* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 1993), hal 87.

masyarakatnya sudah mapan atau sudah memahami betul ajaran Islam akan tetapi semangat dalam mendorong anaknya mencari ilmu masih sangat rendah, dari situlah penelitian mengenai persepsi masyarakat petani tembakau muslim didesa Ngemplak ini menjadi penting untuk dilakukan guna melihat latar belakang mengenai persepsi masyarakat yang masih kurang baik terutama kepada lembaga pendidikan Islam, dengan tujuan nantinya mampu memberikan gambaran bentuk atau pola pendidikan Islam yang sesuai dengan masyarakat tersebut.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Pergeseran Paradigma Kaum Petani Tembakau Desa Ngemplak Terhadap Pendidikan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). dengan data kualitatif deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu (dalam konteks tertentu) dan lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Studi kasus sendiri merupakan bagian bentuk atau desain dalam penelitian kualitatif, studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, metode ini digunakan sebagai alat

---

<sup>7</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2012), hlm. 13

untuk membuka kondisi alamiah masyarakat, dimana peneliti terlibat didalamnya (partisipatoris) sebagai instrument kunci.<sup>8</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, budaya agama. Dimana dengan pendekatan ini peneliti dapat melihat secara jelas bagaimana kehidupan senyatanya di Desa Ngemplak ini, dan juga melihat berbagai seluk beluk keberadaan lembaga pendidikan formal yaitu MTs Ma'arif Ngemplak.

## **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksud di sini adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagian warga masyarakat Desa Ngemplak Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang yang diantaranya adalah ;

- a. Tokoh Masyarakat
- b. Orang tua, atau wali murid MTs Ma'arif Al-Fatah Ngemplak Windusari, Magelang.
- c. Anak-anak atau siswa dari MTs Ma'arif Al-Fatah Ngemplak
- d. Aparat Pemerintah Desa Ngemplak Kecamatan Windusari
- e. Masyarakat luar sekolah Desa Ngemplak.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

---

<sup>8</sup> Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 1.

Dalam upaya mendapatkan data penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara untuk mendapatkan data primer dan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder.

a. **Observasi**

Metode observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana peneliti menyelidiki dan mengamati terhadap obyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>9</sup>.

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian terkait yang terjadi pada keadaan sebenarnya, dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang berlangsung yang diperoleh dari data-data.<sup>10</sup>

Dari metode observasi yang digunakan tersebut, penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai lokasi penelitian, kondisi masyarakat, budaya dan keadaan sosial keagamaan lingkungan desa Ngemplak

b. **Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>9</sup> Minarsoh Surahman, *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1989), hlm. 9.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1987)hal 129.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>11</sup>. Metode wawancara di sini digunakan untuk mengungkap sesuatu secara mendalam (*in depth interview*).

Sebelum peneliti melakukan wawancara lebih mendalam, terlebih dahulu peneliti menciptakan hubungan yang akrab dengan responden, dengan begitu peneliti akan lebih mudah dalam mencari informasi dari responden.

Pada wawancara mendalam peneliti menggunakan pedoman berupa garis-garis besar pokok pertanyaan yang ditanyakan dalam proses wawancara, yang mana pokok-pokok pertanyaan ini akan dibuat sebelum wawancara dilakukan.

#### c. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan penyelidikan terhadap dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>12</sup>. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen berbentuk tulisan dan gambar yang terkait dengan penelitian.

### **5. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori, dan satuan uraian

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 240.



dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan bersifat analisis induktif yaitu dengan mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari ketiga data tersebut dianalisis dan dibuat kesimpulan. Dalam penganalisisan data, peneliti menggunakan alur reduksi data yaitu menyederhanakan data yang menjadi pusat perhatian penelitian dengan memilih dan memilah data kasar yang muncul di lapangan. Setelah mereduksi data, maka data disajikan untuk ditarik kesimpulan.

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan mengkroscekkan data masing-masing informan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dengan membandingkan apa yang dikatakan informan secara pribadi dengan yang dikatakannya di depan umum.

Tahap pengorganisasian data kedalam pola dan kategori yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu dengan mendiskripsikan latar belakang sikap hidup masyarakat setempat, tentang kearifan lokal, mendiskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya, mendiskripsikan pandangan masyarakat tentang peran dan fungsi pendidikan, dan pandangan masyarakat tentang lembaga pendidikan MTs Ma'arif Al-Fatah Ngemplak yang bisa menerima menolak atau tak peduli sekalipun.

Dalam hal ini, menurut Bailey sebagaimana yang dikutip Moeloeng penggunaan study diskriptif pada dasarnya mengandung dua tujuan :

Pertama : mengetahui perkembangan sarana dan prsarana fisik tertentu,

kedua : untuk mengetahui suatu fenomena sosial.<sup>13</sup>

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan didalamnya, maka susunan dan sistematika pembahasannya akan diuraikan pada masing-masing bab. tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

---

<sup>13</sup> Lexi J Moleong, , hlm. 35.

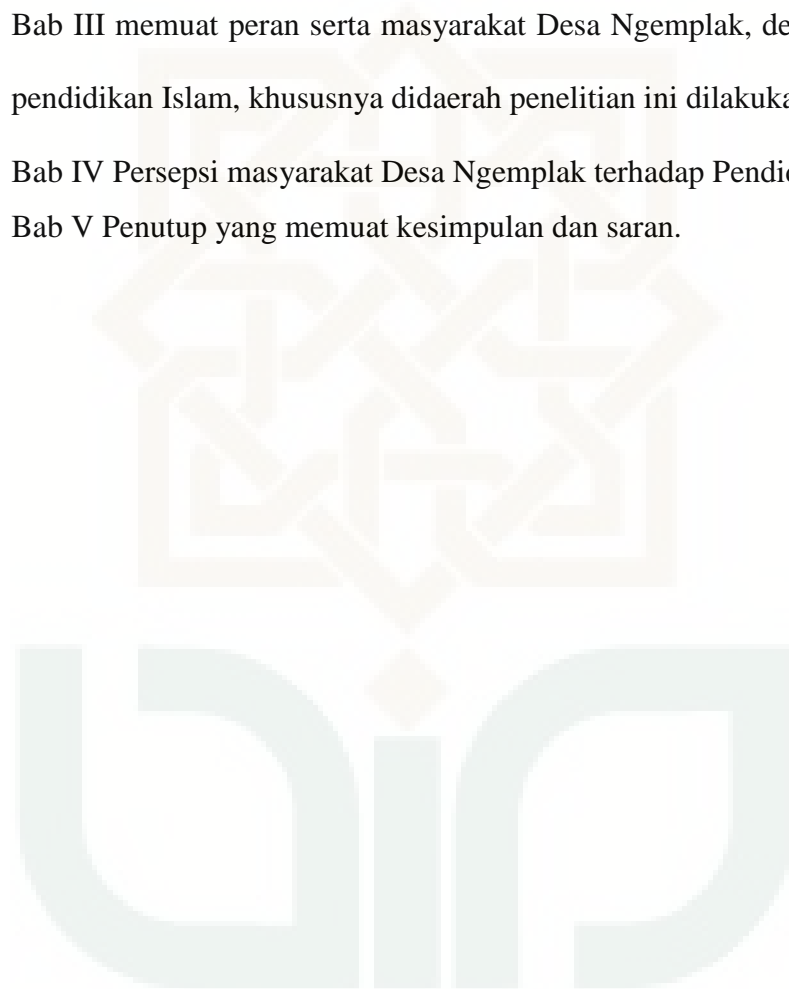
Bagian I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah , rumusan masah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustak, kerangka teoritik, metodologi penelitian, sistematika pembahasan

Bab II. Gambaran Umum Desa Ngemplak, Serta Lembaga Pendidikan MTs Al-Fatah Ngemplak.

Bab III memuat peran serta masyarakat Desa Ngemplak, dengan lembaga pendidikan Islam, khususnya didaerah penelitian ini dilakukan.

Bab IV Persepsi masyarakat Desa Ngemplak terhadap Pendidikan Islam.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan penelitian yang dilakukan mengenai persepsi masyarakat persepsi masyarakat Desa Ngemplak Terhadap MTs Ngemplak dilatar belakangi dari masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi pendidikan formal, dan rendahnya pendapatan masyarakat, yang kemudian ditambah dengan adanya masukan dari para kyai setempat yang belum mendukung sepenuhnya dengan keberadaan MTs Ma'arif Ngemplak, selain itu rendahnya pendidikan orang tua menjadikan masyarakat ini masih berfikir jangka pendek terhadap masa depan anak-anaknya.

Tak terkecuali latar belakang geografis dimana Ngemplak secara geografis berada didaerah pegunungan, menyebabkan akses pendidikan masih sulit didapatkan, rendahnya pendapatan masyarakat masih menjadi hamabatan bagi pewujudan kelembagaan ini, hal ini kiranya harus difikirkan dan dicari solusinya secara terus menerus agar pendidikan di Desa Ngemplak terus meningkat.

## B. Saran-Saran

1. Kepada Lembaga Pendidikan MTs Ma'arif Ngemplak hendaknya selalu meningkatkan intensitas komunikasi dengan masyarakat Desa Ngemplak.
2. Selalu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan disekolah, agar dalam jangka panjang dapat meningkatkan kenyamanan siswa dan dapat merubah persepsi masyarakat menjadi lebih baik.
3. Kepada stage holder dan aparat Desa Ngemplak agar selalu mendorong kepada masyarakat agar tingkat pendidikannya selalu meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* : Yogyakarta : Andi Offset, 2001.
- Djamaludin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* : Bndung, pustaka Setia 2008.
- M. Yusuf Qardhawi, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Millenium Baru* : Ciputat, Wacana Ilmu, 2000.
- Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Syaibani, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, terj Bustany, A Ghani dan Djohar Bahry* : Jakarta, Bulan Bintang, 1974.
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* : Bandung, Alfabeta, 2007.
- Minarsoh Surahman, *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah* : Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* : Bandung Alfabeta, 2003.
- J, Sudarminta, *Filsafat Pendidikan Islam* : Yogyakarta, IKIP Pers, 1990.
- N. driyakar, *Tentang Pendidikan* : Yogyakarta, Kanisius, 1998.
- Safri Sarin, *Pendidikan dari Perspektif Kebudayaan” Makalah Seminar Pendidikan* : Yogyakarta, IKIP tanggal 27 Mei 1997.
- H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan(Islam dan Umum)*: Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Paul Lenglard, *Pendidikan Sepanjang Hayat, Terjemahan Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Masyarakat*, ,Jakarta: PT Gunung Agung, 1981.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3 Jakarta : Balai Pustaka 2000.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Yogyakarta: Pustaka Yustisia 2011.

- Penjelasan atas Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010, Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2011.
- Enung K. Rukiati dan Hikmawati Fenti, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia 2005.
- George Al Makdisi *The Rise Of Colleges: Institution Of Learning In Islam and The West*, Edinburg University Press 1981.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Isla; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, Jakarta : LP3M 1998.
- Nurcholis Madjid, *Merumuskan Kembali Tujuan Pesantren :Pesantren Membangun Dari Bawah*, Jakarta LP3M 1999.
- David L Kurtz, *Principles Of Contemporary Marketing*, South Western Educational Stamford, 2008.
- Hery Noer Aly dan Munzier Suparta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Balai Pustaka*2003.
- Suryadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu* : Jakarta, Bumi Aksara, 2002.
- Ravik Karsidi, *Sosiologi Pendidikan* : Surakarta: UNS Pers 2005.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* : Jakarta, Bumi Aksara 2005.
- Umberto Sihombing, *Menuju Pendidikan Bermakna Melalui Pendidikan terbaru* : Jakarta CV Multi Guna 2002.
- Puad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* : Jakarta Rineka Cipta 1997.
- DR. W.A. Gerungan *Psikologi Sosial* : Bandung, PT. Ravika Aditama, 2004.
- Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi* : Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.
- P. Sondang Siagian, *Teori Motivasi dan Perilaku Organisasi* : Jakarta, Rineka Cipta, 2004.

## BIODATA PENULIS

### A. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Slamet Zakaria  
NIM : 1320411129  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Petung, Ngemplak, Windusari, Magelang  
Tempat Tamggal Lahir : Magelang 06 Oktober 1984  
No HP : 085712345659  
Email : [slametzakaria19@yahoo.co.id](mailto:slametzakaria19@yahoo.co.id)  
Status : Sudah Menikah

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI Hidayatul Mubtadiin Ngemplak  
SMP/MTs : MTs Al-Iman Margoyoso  
SMA/MA : MAN I Kota Magelang  
SI : Universitas Cokro Aminoto Yogyakarta

### C. Riwayat Organisasi

1. HMI UCY 2004-2007
2. BEM F UCY 2006-2007
3. Himpunan Mahasiswa PAI Yogyakarta Jawa Tengah



#### D. Riwayat Kerja

1. Pendidik di MTs Ma'arif Ngemplak Th 2008 - Sekarang
2. Kepala PAUD Muslimat Petung Ngemplak, Windusari, Magelang 2011- Sekarang

